

Strategi Komunikasi Humas Polda Banten dalam Menginformasikan Program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku”

Eneng Fitri Aprianti, Annisarizki, Siska Mardiana*

Universitas Serang Raya, Serang, Indonesia

Email penulis korespondensi: mardiana.siska@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Polda Banten dalam menginformasikan program unggulan “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus yang didapat melalui hasil pemaparan dan penjelasan berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Polda Banten adalah dengan memilih media sebagai saluran komunikasi yaitu menggunakan aplikasi IMM (Intelephant Management Media), media social instagram, facebook dan youtube, serta radio local, selain itu juga menggunakan strategi penyusunan pesan berdasarkan teknik pemilihan bahasa yang sesuai kode etik sehingga informasi yang disebarluaskan dapat terjangkau luas di semua kalangan di wilayah Banten. Strategi komunikasi sangat memerlukan ketepatan pemilihan media untuk menyebarkan informasi mengenai suatu program ataupun kegiatan lainnya, dan Pemilihan media yang tepat harus disandingkan dengan penyusunan pesan yang baik dan benar.

Kata-kata Kunci: Strategi Komunikasi; Humas; Informasi

ABSTRACT

This study aims to determine the communication strategy implemented by the Banten Regional Police Public Relations in informing the flagship program "My Ambulances Save My Patients". This study uses a qualitative approach with the case study method which is obtained through the results of presentations and explanations based on interviews and field observations, as well as documentation. The results showed that the communication strategy carried out by the Public Relations of the Banten Police was to choose the media as a communication channel, namely using the IMM (Intelephant Management Media) application, using social media like instagram, facebook and youtube, and local radio, while also using a strategy for composing messages based on techniques. the choice of language according to the code of ethics so that the information disseminated can be widely accessible to all groups in the Banten region.

Keywords: Communication Strategy; Public Relations; Information

Korespondensi: Siska Mardiana, Universitas Serang Raya. Jl. Raya Cilegon No.Km. 5, Taman, Drangong, Kec. Taktakan, Kota Serang, Banten 42162. *Email:* mardiana.siska@yahoo.com

PENDAHULUAN

Suatu Pemerintahan memiliki harapan agar dapat menjalankan program, prestasi dan sebagainya dengan baik, termasuk juga pemerintah daerah yang memiliki kewenangan dan kewajiban untuk mensejahterakan masyarakat melalui program yang akan dijalankan. Program-program ataupun kegiatan-kegiatan yang dilakukan diinformasikan kepada masyarakat, sehingga masyarakat dapat mengetahui lebih jauh (Haloho, Simbolon, & Perwirawati, 2021). Upaya pemberian informasi dilakukan dengan menggunakan berbagai media sesuai dengan target khalayak dan tujuan yang akan dicapai (Mulyadi, 2017; Mustafa Iwan;dkk, 2013). Demikian hal nya yang dilakukan oleh Polda Banten. Upaya pemberian informasi oleh Polda Banten dilakukan melalui berbagai media, yaitu melalui website resminya yaitu *Tribrataneews.co.id*, lalu melalui akun media sosial instagram @humaspoldabanten, akun twitter @humaspoldabanten, akun facebook yaitu Humas Polda Banten, akun *Youtube* yaitu Polda Banten dan terakhir melalui *Tiktok* yaitu @poldabanten.

Dalam hal penyebaran informasi terkait program, Humas Polda Banten memiliki anggota atau tim yang bertugas untuk memberikan informasi terhadap Publik yaitu Sub Bidang Produksi, Dokumentasi dan Peliputan (PID). Proses pengunggahan informasi dilakukan oleh Sub bidang PID melalui proses perencanaan dari mulai memilih pesan yang baik yang nantinya akan diterima oleh masyarakat, serta memberikan visualisasi terbaik agar terlihat lebih menarik oleh pengguna media. Hal ini juga berlaku untuk program-program yang dijalankan oleh Polda Banten.

Salah satu program Polda Banten yang dijalankan di wilayah Provinsi Banten adalah program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” yang direalisasikan pada bulan Februari 2022. Program ini merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Polda Banten, dimana dalam pelaksanaanya bekerjasama dengan pihak-pihak kesehatan seperti Dinas Kesehatan, Rumah Sakit dan Puskesmas-Puskesmas. Program ini dibuat karena melihat adanya permasalahan akibat terlambatnya ambulans datang ke suatu lokasi yang membutuhkan ambulans seperti pasien tidak tertolong, karena biasanya pasien yang menggunakan fasilitas ambulans itu pasien darurat seperti kritis, melahirkan dan lainnya. Informasi mengenai program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” dilakukan oleh Bagian Humas Polda Banten.

Program tersebut diluncurkan pada awal Februari 2022 oleh Ditlantas Polda Banten, dengan bekerja sama para supir ambulan se-Provinsi Banten, mereka berkomitmen untuk bersedia mematuhi tata tertib berlalu lintas serta membawa pasien sampai ke tujuan dengan

selamat, tidak menggunakan lagi jasa pengawalan selain Polri demi keselamatan ambulan pasien dan pengguna jalan lainnya, apabila dalam keadaan sangat mendesak atau terpaksa dimana masyarakat membutuhkan kecepatan untuk sampai ketempat tujuan maka masyarakat boleh dan segera menghubungi petugas kepolisian, karena sejatinya program ini memang atas dasar Ditlantas yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti Dinas Kesehatan, Rumah sakit dan Puskesmas-Puskesmas setempat untuk mewujudkan program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” (indopos.co.id, 2022. Diakses pada 27 September 2022)

Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh bahwa terdapat beberapa kejadian terkait telatnya ambulan yang mengalami hambatan di jalan saat mengantarkan pasien, seperti dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1 Kasus Perjalanan Ambulans Terhambat

No	Kasus	Penyebab	Dampak
1	Pengemudi mobil Mercy yang menghalangi Mobil Ambulan yang sedang membawa ibu Melahirkan dengan tekanan darah tinggi.	Pengemudi Mobil Mercy tidak merespon kode dari supir Ambulan untuk meminta di prioritaskan karena sedang membawa pasien darurat	Perjalanan terhambat
2	Ambulan yang sedang membawa pasien dari RS Dr Adjidarmo ke kediamannya dihalangi oleh Truk besar pengangkut tanah.	Ambulan yang tidak bisa bergerak akibat Truk besar pengangkut tanah berlawanan arah	Pasokan Oksigen yang kian menipis yang bisa membahayakan pasien
3	Truk Pasir Parkir sembarangan halangi Ambulan.	Mobil truk parkir sembarangan tidak melihat bahu jalan	Perjalanan terhambat

Sumber: Ditlantas Polda Banten diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa ketika ambulan membawa pasien kadang mengalami hambatan dalam perjalanan, karena masih banyak masyarakat yang kurang peduli untuk memberikan jalan atau mendahulukan perjalanan ambulan, sehingga ambulan terlambat tiba di lokasi ataupun hal lain yang membahayakan seperti persediaan oksigen di ambulan yang menipis.

Beberapa penelitian mengenai strategi komunikasi dalam penyampaian informasi yang menjadi rujukan adalah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa strategi yang dilakukan oleh Humas Pemkot Surabaya dalam menyampaikan informasi kegiatan pemerintah kota Surabaya melalui media sosial menerapkan strategi komunikasi *management by objective* (MBO) dengan menentukan sasaran terlebih dahulu sebelum menyampaikan pesan, kemudian memantau perkembangan yang ada dimasyarakat, kemudian diskusi sebelum mempersiapkan konten setelah itu memberikan umpan balik kepada khalayak sasaran dengan memberikan apresiasi kepada khalayak dalam bentuk repost foto dan penghargaan (Cahyani, 2019). Selain itu sebagai upaya dalam mengajak masyarakat berpartisipasi dan mendapatkan perhatian dari masyarakat,

humas mengadakan kegiatan lomba media sosial setiap bulan untuk mengajak masyarakat ikut serta di dalam kegiatan. Perkembangan media sosial juga turut berperan dalam penyampaian informasi, seperti melalui media sosial youtube dan Instagram yang berperan sangat penting dalam penyebaran informasi, dimana media sosial youtube yang dapat diakses dengan mudah oleh jutaan orang menjadi media yang sangat tepat bagi penyebaran informasi kepada publik internal dan publik eksternal (Leliana & Gogali, 2019;Faisal dkk, 2021).

Humas adalah sebuah proses komunikasi membangun hubungan antara organisasi dan publiknya untuk mencapai tujuan yang saling menguntungkan. Tujuan tersebut dapat mencakup saling memahami, membangun kepercayaan, dan menciptakan dukungan bagi organisasi (Iriantara, 2013;6). Untuk itu Humas membutuhkan strategi komunikasi(Afkarina, 2018). Strategi Komunikasi memiliki tujuan utama untuk memberitahu tentang kapasitas dan kualitas informasi, oleh karena itu, informasi yang akan disampaikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi utama dari seluruh informasi yang demikian penting (Liliweri, 2011:248).

Berdasarkan hal tersebut, dalam menjalankan program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” Humas Polda Banten membutuhkan strategi komunikasi agar informasi yang akan disampaikan dapat diterima oleh masyarakat, sehingga masyarakat mengetahui bahwa ada program yang mempermudah masyarakat dalam mengakses perjalanan ke rumah sakit besar, selain itu program ini akan dijalankan oleh seluruh Polsek-Polsek di Banten atas naungan Polda Banten. Berdasarkan pemaparan tersebut menarik untuk ditelaah lebih jauh mengenai Bagaimana Strategi Komunikasi Humas Polda Banten dalam menginformasikan program Unggulan Pelayanan Masyarakat “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku”?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, yang dilakukan pada bulan Agustus - November 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Peneliti melakukan pengamatan langsung di Humas Polda Banten, mengamati postingan di media social instagram @humaspoldabanten dan facebook Humas Polda Banten. Untuk wawancara diawali dengan menentukan narasumber berdasarkan teknik purposive sampling, sehingga berdasarkan kriteria yang ditentukan maka terdapat enam orang narasumber yaitu dari Humas Polda Banten, supir ambulan, dan dari masyarakat yang pernah menggunakan jasa program ini. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa arsip dokumentasi yang diberikan oleh Humas Polda Banten dan Ditlantas Polda Banten dimulai dari bentuk promosi program “Lancar Ambulanku,

Selamatkan Pasienku”, foto-foto mengenai proses pelaksanaan program yang dilaksanakan oleh polsek daerah, dan foto-foto kegiatan mengenai seputar program.

Data yang terkumpul kemudian dilakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi dan dianalisis. Analisis data dilakukan dengan melakukan reduksi data hasil penelitian yang akan diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai kebutuhan penelitian yang ada, dan melakukan pengorganisasian data serta penarikan kesimpulan dari hasil analisis data yang didapatkan (Creswell, 2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku” merupakan salah satu program unggulan yang dimiliki oleh Polda Banten, dibentuk pada tanggal 02 Februari 2022. Program ini diselenggarakan guna mempercepat dan mengurangi jumlah Ambulan yang datang telambat, dan program ini juga dianggap sebagai pencegahan dari oknum-oknum yang terkadang menghalangi laju ambulans di jalan yang dianggap menghambat perjalanan dalam mengantarkan pasien darurat menuju rumah sakit. Berdasarkan hasil penelitian, strategi komunikasi yang dilakukan Humas Polda Banten dalam menginformasikan program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” adalah meliputi pemilihan penggunaan berbagai media sebagai saluran komunikasi dan teknik penyusunan pesan.

Pemilihan Media sebagai Saluran Komunikasi

Humas Polda Banten dalam memilih media sebagai saluran komunikasi melakukan berbagai penelaahan terlebih dahulu seperti siapa saja yang menjadi sasaran informasi, isi informasi yang akan disampaikan dan apa tujuan yang akan dicapai dengan menginformasikan program tersebut. Berdasarkan beberapa pertimbangan tersebut, maka Humas Polda Banten memilih berbagai media yang digunakan untuk menginformasikan program tersebut yaitu dimulai dari pembuatan berita yang dimasukan ke aplikasi Polda Banten yaitu IMM (*Intelligent Management Media*), yang merupakan wadah bagi seluruh informasi yang akan diinformasikan kepada masyarakat yang dapat dilihat oleh Polda-Polda yang ada diseluruh Indonesia, dan juga melihat berapa banyak media-media lokal yang juga *follow up* berita mengenai program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku”.

Selain dari berita, saluran komunikasi lain yang digunakan yaitu menggunakan semua sosial media yang sedang trend dimasa sekarang seperti *Instagram*, *facebook* dan *Youtube*, yang dianggap lebih banyak masyarakat yang akan melihat informasi mengenai program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku”. Humas Polda Banten memilih media sosial sebagai saluran komunikasi, karena dianggap paling relevan di era sekarang, dan proses penyebaran

informasinya lebih cepat, selain itu Humas Polda Banten juga melihat jika banyaknya masyarakat Indonesia kini lebih menyukai informasi berbentuk visualisasi untuk menarik perhatian masyarakat. Selain itu Humas Polda Banten juga menggunakan saluran komunikasi pada media Radio Lokal yang bekerjasama, seperti Radio *Megaswara* FM, Radio *Xchannel* FM dan lain sebagainya (hasil wawancara dengan narasumber AKBP Meryadi, Humas Polda Banten).

Salah satu media sosial yang digunakan adalah Instagram dengan akun instagram resmi nya yaitu @humaspoldabanten, karena Instagram Polda Banten memiliki jumlah follower yang cukup banyak yaitu 40,1 ribu follower, sehingga diharapkan informasi mengenai program unggulan dapat diterima oleh masyarakat Banten secara luas. Selain Instagram media social lainnya yang digunakan untuk menyebarkan informasi adalah facebook, karena menurut narasumber pengguna facebook juga hampir sama banyaknya dengan pengguna Instagram (hasil wawancara dengan narasumber Bripda Luthfi, PID Humas Polda Banten, 21 Oktober 2022). Gambar 1 berikut merupakan salah satu postingan informasi yang diunggah di akun resmi Instagram dan facebook Humas Polda Banten.



(a)

Ambulance merupakan kendaraan yang wajib diberikan prioritas karena sedikit waktu itu sangat berharga bagi pasien, baik dikawal maupun tidak dikawal. Oleh karena mari kita sama-sama memberikan Prioritas kepada Ambulance maupun Pemadam Kebakaran & kendaraan sesuai pada pasal 134 UU 22 Tahun 2009 Lalu Lintas & Angkutan Jalan.

Lancar Ambulanku, Selamat Pasienku.



Suka

Bagikan

60

(b)

Sumber: Instagram @humaspoldabanten dan facebook Humas Polda Banten

Gambar 1 (a) dan (b) Informasi Program Melalui Media Sosial Instagram dan Facebook Humas Polda Banten mengenai program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku”

Berdasarkan gambar 1 tersebut dapat kita lihat strategi komunikasi Humas Polda Banten dalam menginformasikan program unggulan “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku” dengan menggunakan media sosial Instagram dan facebook. Pada salah satu unggahan di facebook, Humas Polda Banten menjabarkan mengenai undang-undang prioritas Ambulan

serta nomor layanan untuk menghubungi layanan program jika dibutuhkan oleh masyarakat, dan melalui salah satu postingan akun Instagram Humas Polda Banten memberikan penghargaan kepada driver ambulan yang menyelamatkan pasien Covid-19 saat itu.

Media sosial lain yang digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai program unggulan “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” adalah youtube. Youtube menjadi salah satu *platform* yang digunakan oleh Humas Polda Banten untuk menjadi salah satu media untuk menyampaikan informasi mengenai program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku”. Konten yang diunggah di *Youtube* dapat menggunakan durasi yang lebih panjang sehingga dapat menginformasikan program dengan lebih rinci sehingga dapat membuat masyarakat Banten lebih mengerti. Konten yang diunggah berupa podcast seperti yang dipaparkan oleh narasumber berikut:

“Untuk *youtube*, alhamdulillah kita punya *podcast* namanya Pendekar Banten, nah jadi kita siaran *podcast* itu untuk seluruh program-program yang ada di Polda Banten, termasuk program ini. Podcast selalau tayang rutin pada hari Kamis, setiap seminggu satu kali, kadang juga dua kali” (wawancara dengan Bripda Luthfi, Humas Polda Banten)

Untuk memperluas informasi sampai di masyarakat, maka Humas Polda Banten selain menggunakan media sosial juga menggunakan aplikasi *Intelephant Management Media* (IMM) adalah sistem yang bekerja 24 jam secara real time, otomatis, dengan robot yang melakukan media monitoring untuk mengumpulkan *content* media online, cetak, dan TV, kemudian media analisis memberikan kajian secara lengkap mulai dari *timeline*, *influencers*, *media*, *sentiment*, *comparison*, dan penelusuran terhadap detail terhadap obyek pemberitaan.

Humas Polda Banten menggunakan IMM, karena untuk menaikkan berita mengenai program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku” yang kemudian akan di analisis secara otomatis dan turut tersebar ke seluruh Polda-Polda yang ada di Indonesia. Selain itu aplikasi IMM juga digunakan agar mengetahui seberapa banyak media-media lokal yang mendukung dan turut menaikkan berita mengenai program yang sedang dijalankan. Penggunaan aplikasi IMM (*Intelephant Management Media*) akan selalu digunakan pada penyebaran informasi kepada masyarakat, selain karena aplikasi IMM digunakan oleh seluruh Humas Polda yang ada di Indonesia, aplikasi otomatis ini dapat mengetahui media lokal mana saja yang ikut atau turut serta menaikkan program (Hasil wawancara dengan narasumber AKBP Meryadi, Humas Polda Banten).

Selanjutnya selain menggunakan media sosial dan aplikasi IMM, Humas Polda Banten dalam menginformasikan program unggulan juga menggunakan media radio lokal, karena Humas Polda Banten menyadari walaupun di era sekarang teknologi telah menguasai

masyarakat, tetapi tidak dipungkiri masih banyak juga masyarakat di Banten yang masih mendengarkan siaran Radio, misalnya di rumah ataupun pada saat bepergian yaitu di mobil. Salah satu media radio yang menjadi rekanan adalah Megaswara FM, seperti dokumentasi gambar berikut:



Sumber: PID Humas Polda Banten

Gambar 2 Siaran Radio Humas Polda Banten di Megaswara FM

Berdasarkan Gambar 2 tersebut dapat kita lihat suasana pada saat melakukan siaran untuk Radio di Megaswara FM, dan siaran tersebut dilakukan oleh Humas Polda Banten. Hal ini juga diiyakan oleh narasumber masyarakat yang menggunakan layanan program unggulan tersebut, dimana Ia menggunakan layanan ambulan ini karena mendapatkan informasi melalui siaran radio.

Teknik Penyusunan Pesan

Strategi Komunikasi Humas Polda Banten dalam teknik penyusunan pesan dibuat berdasarkan kode etik kepolisian yaitu tidak ada unsur sara dan melanggar norma, selain itu juga pesan yang disampaikan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, Ditlantas Polda Banten dalam menentukan pesan juga merujuk pada makna kalimat “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku” dimana memiliki makna yaitu Polda Banten memiliki empati tinggi kepada masyarakat khususnya pasien gawat darurat, dan juga mengajarkan kepada masyarakat untuk turut serta membantu sesama demi keselamatan masyarakat lainnya. Makna tulisan

tersebut bersifat edukatif yang mengajarkan masyarakat Banten untuk saling tolong menolong dan memprioritaskan yang seharusnya di prioritaskan seperti pasien gawat darurat yang membutuhkan pertolongan pertama. Ditlantas Polda Banten selaku pembentuk dari program “Lancar Ambulanku, Selamatkan Pasienku” selalu memikirkan bagaimana perencanaan program, dan penyusunan pesan pun telah di berikan penuh kepada Humas Polda Banten untuk mengelola pesan tersebut agar sampai kepada masyarakat dengan baik.

Teknik penyusunan pesan lainnya adalah dengan meletakkan penulisan nama program unggulan ini di belakang badan ambulan yang berasal dari instansi yang bekerjasama dengan Polda Banten, karena sebagai ciri dari keturutsertaan Ambulan untuk membantu membangun program unggulan ini untuk menyelamatkan masyarakat seperti yang dapat dilihat pada gambar 3 berikut:



Sumber: @humaspoldabanten, 2022

Gambar 3 Tulisan program yang ditempel di badan belakang Ambulan

Penulisan nama program unggulan di belakang badan ambulan, juga menjadi himbauan untuk pengguna jalan lainnya jika ambulan yang sudah ditempel tulisan tersebut, adalah ambulan yang berada dibawah kawalan kepolisian agar terhindar dari oknum- oknum yang tidak bertanggung jawab.

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Humas Polda Banten dalam menginformasikan program unggulan “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” meliputi

memilih media yang akan digunakan sebagai saluran komunikasi dan penyusunan pesan berdasarkan teknik pemilihan bahasa yang sesuai kode dilakukan dengan mempertimbangkan karakteristik isi dan tujuan isi pesan yang ingin disampaikan, dan jenis media yang dimiliki oleh khalayak. Isi pesan maksudnya ialah kemasan pesan yang ditujukan untuk masyarakat luas (Cangara, 2022).

Penguasaan informasi merupakan hal yang penting dilakukan oleh Humas dalam mengemban tugasnya di dalam suatu organisasi, baik dalam hubungannya dengan khalayak dalam organisasi, dan terlebih lagi dengan khalayak luar, informasi merupakan masukan yang harus dikuasai atau dimiliki (Sauki, 2022). Strategi komunikasi yang dilakukan Humas Polda Banten, sejalan dengan berbagai strategi komunikasi yang diterapkan oleh masing-masing instansi atau organisasi, seperti strategi komunikasi yang diterapkan oleh Kementerian Perindustrian dengan menentukan analisis situasi, target khalayak dan pemilihan media dan pesan yang akan disampaikan (Leliana & Gogali, 2019).

Strategi komunikasi sangat memerlukan ketepatan pemilihan media untuk menyebarkan informasi mengenai suatu program ataupun kegiatan lainnya, baik melalui media social seperti Instagram, facebook dan yang lainnya (Radiansyah; Sabilla, 2022; Pamungkas; Saptiyono; Julianto, 2022), menggunakan website (Yunita; Juliani, 2022) ataupun media massa (Dewi, 2017; Eko, Septian & Nurdin, 2019). Pemilihan media yang tepat harus disandingkan dengan penyusunan pesan yang baik dan benar (Herlina, 2015; Annisarizki; Mardiana, 2022).

SIMPULAN

Strategi Komunikasi yang dilakukan Humas Polda Banten dalam menginformasikan program “Lancar Ambulanku Selamatkan Pasienku” dengan melakukan pemilihan media yang digunakan untuk saluran komunikasi yaitu aplikasi IMM, media sosial dan radio lokal, serta dengan melakukan teknik penyusunan pesan berdasarkan kode etik. Dengan menerapkan strategi komunikasi tersebut, masyarakat semakin banyak yang mengetahui program tersebut, baik untuk menggunakan layanannya ataupun mendukungnya. Upaya dalam menginformasikan program ini penting terus dilakukan mengingat program ini bermanfaat bagi masyarakat. Informasi melalui media social sudah cukup baik, namun belum menggunakan platform lain di media sosial seperti twitter yang dapat menambah jangkauan informasi lebih luas atau menggunakan media lain seperti spanduk dan *billboard* untuk menambah penyebaran informasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Universitas Serang Raya serta kepada seluruh pihak yang telah berpartisipasi dalam kegiatan penelitian yang menjadi dasar penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afkarina, N. I. (2018). Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Public Opinion Lembaga Pendidikan. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 50–63. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v2i1.5124>
- Annisarizki; Mardiana, S. (2022). The Role of Kelompok Informasi Masyarakat (KIM) in Developing Public Information Literacy in Pandeglang. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 3(1), 73–81. <https://doi.org/10.11594/ijssr.03.02.02>
- Cahyani. (2019). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya Melalui Media Sosial. In *Skripsi*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Cangara, H. (2022). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2015). *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, P. A. I. C. (2017). Strategi Komunikasi Humas PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur dalam Menyosialisasikan Program Pencabutan Subsidi Listrik Daya 900VA. *Jurnal E-Komunikasi*, Vol.5(No.2), 1–11.
- Eko, Septian, S., & Nurdin. (2019). Strategi Humas dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat terhadap Asuransi Kecelakaan Lalu-lintas Jalan dan Penumpang Umum pada PT. Jasa Raharja Cabang Riau. *Jurnal Riset Mahasiswa Dakwah Dan Komunikasi*, 1(2656–8330), 264–265.
- Faisal dkk. (2021). Pengaruh Akun Instagram @beritacilegon Terhadap Kebutuhan Informasi Pengikut. *Podcast: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 1–9.
- Haloho, F. A., Simbolon, B. R., & Perwirawati, E. (2021). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kabupaten Simalungun Dalam Meningkatkan Citra Pemerintah Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*.
- Herlina, S. (2015). *Strategi Komunikasi Humas Dalam Membentuk Citra Pemerintahan Di Kota Malang*. 4(3), 493. Retrieved from www.publikasi.unitri.ac.id
- Indopos.co.id. (2022, 02 Februari). Kapolda Banten Launching Program Lancar Ambulanku Selamat Pasienku. Diakses pada 27 September 2022, dari www.indopos.co.id/nusantara/2022/02/02/kapolda-banten-launching-program-lancar-ambulanku-selamat-pasienku/
- Leliana, I., & Gogali, V. A. (2019). Strategi Humas Kementerian Perindustrian Dalam Menginformasikan Layanan Publik Melalui Youtube. *J-Ika*, 6(2), 110–119. <https://doi.org/10.31294/kom.v6i2.6836>
- Mulyadi, A. (2017). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Sukabumi Dalam Menjalinkan Relasi Dengan Media. *Jurnal Ilmiah UMMI*, XI(03), 45–50.
- Mustafa Iwan;dkk. (2013). *Meneropong Komunikasi Informasi Publik*. Malang: UB Press.
- Pamungkas;Saptiyono;Julianto. (2022). Strategi Komunikasi Publik Relations Dinas Kesehatan Kota Semarang dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 pada Anak Melalui official Akun Instagram @dkksemarang. *Dinamika Sodial Budaya*, 24(1), 135–248.
- Radiansyah; Sabilla. (2022). Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat Pemerintah Daerah Kabupaten Bandung dalam Mengoptimalkan Informasi Publik Melalui Media Sosial. *Jurnal JISIPOIL Ilmu Pemerintahan Universitas Bale Bandung*, 6(3), 79–98.

- Sauki. (2022). Strategi Komunikasi Hubungan Masyarakat untuk Membangun Citra Positif Pemerintah Kabupaten BIMA Bervisi “Ramah.” *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 6(2), 2666
- Yunita;Juliani. (2022). Strategi Komunikasi Humas dalam Memaksimalkan Sistem Informasi Pemerintah Berbasis Website di Setda Kabupaten Nagan Raya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Komunikasi*, 2(2), 20–28.